

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN *UREA MOLASSES BLOCK* (UMB) PADA  
PETERNAK SAPI DI DESA PRINGGASELA TIMUR KECAMATAN PRINGGASELA**

I Gede Dhio Chandhya Narayasa<sup>1\*</sup>, Pani Febiasti Akbar<sup>2</sup>, Rhayan Meldi Sahertian<sup>2</sup>,  
Nahdiat Salsabila<sup>3</sup>, Elsagita Rieskia<sup>4</sup>, Sakinah Fazriani<sup>5</sup>, Melani Haniza<sup>6</sup>, Audya  
Septria Ningrum<sup>7</sup>, Muhamad Rizal<sup>8</sup>, Muhammad Sofyan Hakim<sup>9</sup>, Siti Nurmayanti<sup>10</sup>

<sup>1\*</sup> Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>2</sup> Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram

<sup>4</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

<sup>5</sup> Prodi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

<sup>6</sup> Prodi Teknik Pertanian, FATEPA, Universitas Mataram

<sup>7</sup> Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan, FATEPA, Universitas Mataram

<sup>8</sup> Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>9</sup> Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram

<sup>10</sup> Prodi Manajemen FEB, Universitas Mataram

Email: [dhiochandhya19@gmail.com](mailto:dhiochandhya19@gmail.com)

### ABSTRAK

Desa Pringgasele Timur memiliki potensi untuk pengembangan peternakan sapi, namun terdapat masalah bahwa sapi yang dipelihara di daerah tersebut rentan terhadap kekurangan mineral. Berdasarkan fenomena ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan *Urea Molasses Block* (UMB) pada peternak sapi di Desa Pringgasele Timur, Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu (1) Sosialisasi dan Pelatihan manufaktur UMB telah berhasil dilaksanakan dengan baik, dengan indikator meningkatnya pemahaman dan keterampilan peternak sapi mengenai produk UMB, (2) Produk UMB yang dihasilkan berkualitas tinggi, dengan tekstur dan rasa yang baik yang disukai oleh ternak dan (3) Peternak lebih lanjut ingin membuat produk UMB secara mandiri untuk konsumsi ternak mereka sendiri, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas ternak.

*Kata Kunci: Urea Molasses Block, Peternak, Sapi.*

### PENDAHULUAN

Desa Pringgasele Timur memiliki potensi untuk pengembangan peternakan sapi karena selain sebagai petani masyarakat desa Pringgasele Timur juga berprofesi sebagai peternak. Setiap peternak di Desa Pringgasele Timur memiliki kandang kolektif di halaman rumahnya. Potensi lain terkait aspek pertanian di desa tersebut adalah tersedianya sumber hijauan yang melimpah di wilayah desa Pringgasele Timur untuk mensuplai kebutuhan hijauan pakan ternak sehingga menunjang keberlanjutan usaha budidaya ternak. Aspek positif adalah adanya kemauan peternak untuk meneruskan usaha ternaknya.

Potensi di Desa Pringgasele Timur tersebut menunjang untuk pengembangan usaha terbuka luas, karena pasar masih terbuka luas karena permintaan daging dari ternak sapi terus meningkat

tiap tahun yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk dan budaya masyarakat. Selain itu, daging dari ternak khususnya sapi dari provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai daging yang berkualitas tinggi, sehingga pasar selalu terbuka luas bagi peternak.

Pemeliharaan ternak sapi di Desa Pringgasela Timur yaitu dengan sistem intensif. Akan tetapi, sistem pemeliharaan terutama masalah pakan bagi ternak masih sangat minim pengetahuan maupun keterampilan peternak. Persoalan sumber daya di wilayah Desa Pringgasela Timur, ternak hanya diberikan pakan pokok berupa rumput atau leguminosa saja tanpa adanya pakan tambahan atau suplemen nutrisi sebagai penunjang pakan pokok untuk lebih menunjang lagi produktivitas ternak. Penambahan suplemen nutrisi, dapat meningkatkan produktivitas ternak karena itu diperlukan pakan tambahan (suplemen nutrisi) berupa *Urea Molasses Block* (UMB) atau permen ternak.

UMB sebagai suplemen nutrisi berfungsi untuk membantu: (1) memperbaiki nilai nutrisi dari pakan ternak; (2) pencernaan dan kecernaan zat-zat pakan ternak sapi, kambing, domba akan lebih efisien dan meningkat; (3) konsumsi pakan ternak ruminansia akan meningkat, karena dengan UMB, nafsu makan ternak akan meningkat; (4) ternak akan cepat gemuk atau produksinya akan meningkat; (5) sistem kinerja reproduksi akan menjadi lebih baik; (6) untuk menghindari dari defisiensi vitamin dan mineral ataupun malnutrisi yang disebabkan rendahnya nilai nutrisi pakan; serta, (7) meningkatkan jumlah mikroorganisme rumen atau labung, sehingga keperluan Serat Kasar (SK) yang digunakan untuk media hidupnya akan meningkat pula, sehingga akan merangsang ternak untuk memakan bahan pakan dengan jumlah banyak tidak seperti biasanya. Dengan demikian, produksi ternak(daging) akan meningkat pula. Peningkatan produksi daging yang maksimal akan meningkatkan pendapatan peternak.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan *Urea Molasses Block* melalui pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi peternak sapi di Desa Pringgasela Timur adalah: (1) melatih keterampilan masyarakat untuk bisa membuat produk dan memasarkan UMB secara berkelanjutan; (2) menghasilkan produk UMB yang nantinya bisa digunakan sebagai produk usaha desa; (3) terbentuknya kelompok usaha UMB, sebagai kelompok wirausaha masyarakat Desa Pringgasela Timur. Manfaat yang diharapkan dengan terlaksananya program ini yaitu: (1) bertambahnya keterampilan masyarakat tentang membuat UMB; (2) bertambahnya wawasan masyarakat tentang berwirausaha dan (3) terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### METODE KEGIATAN

Berdasarkan survei awal pada wilayah sasaran, maka solusi terkait keadaan di Desa Pringgasela Timur yang ditawarkan oleh KKN Tematik Universitas Mataram adalah pemberdayaan pada peternak melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk UMB. Sebelum pelaksanaan program, metode pendekatan kepada masyarakat adalah melakukan survei di beberapa kandang kolektif yang dimiliki oleh warga dan melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan pihak-pihak yang terkait, terutama kepada Kelompok Tani Ternak (KTT) yang terdapat di Desa Pringgasela Timur dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kecamatan Pringgasela supaya dalam pelaksanaan program tidak mendapatkan hambatan-hambatan yang besar karena telah mendapatkan persetujuan dan dukungan dari semua pihak.

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Urea Molasses Blok yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2023 yang berlokasi di Balai Kelompok Tani Ternak Kebon Telaga Desa Pringgasela Timur. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya program meningkatkan produktivitas ternak dengan pemberian suplemen nutrisi berupa UMB. Langkah selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan UMB kepada masyarakat.

Adapun alat dan bahan serta cara pembuatan pembuatan UMB yaitu :

a. Alat

1. Timbangan
2. Cetakan
3. Wadah (ember)

b. Bahan

1. Dedak padi (40%)
2. Molasses (40%)
3. Urea (8%)
4. Mineral (1%)
5. Garam halus (3%)
6. Kapur (CaCO<sub>3</sub>) (8%)

c. Cara Pembuatan

1. Siapkan alat dan semua bahan ditimbang terlebih dahulu.
2. Masukkan Molasses dan Urea pada wadah (ember) yang telah disediakan, aduk hingga keduanya larut. Tambahkan kapur, aduk hingga tercampur secara sempurna.
3. Memasukkan garam dan mineral, kemudian diaduk kembali hingga merata.
4. Memasukkan dedak padi kedalam campuran, aduk hingga merata.
5. Mencetak UMB dengan ukuran yang telah ditentukan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pringgasela Timur merupakan desa dengan penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Akan tetapi, sistem pemeliharaan terutama masalah pakan bagi ternak masih sangat minim pengetahuan maupun keterampilan peternak. Pemberian pakan ke ternak hanya berupa rumput atau legum saja, peternak tidak memberikan pakan tambahan atau suplemen nutrisi untuk lebih menunjang lagi produktivitas ternaknya. Untuk itu, untuk menjawab persoalan ini, kelompok KKN menginisiasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Urea Molasses Blok (UMB) di Desa Pringgasela Timur ini.

Pakan merupakan hal yang sangat penting dalam usaha peternakan, bahkan dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu usaha peternakan tergantung pada manajemen pakan. Biaya pakan berkisar 60- 80% dari biaya produksi (Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2012). Pakan harus mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak antara lain karbohidrat, lemak, protein, vitamin, air dan unsur anorganik serta mineral. Salah satu cara untuk mengantisipasi masalah tersebut pada ternak adalah dengan menggunakan pakan suplemen yang memiliki kandungan nutrisi yang lebih baik. Menurut Hatmono dan Hastoro (1997) bahwa dengan pemberian pakan suplemen dapat bermanfaat bagi ternak untuk melengkapi zat-zat makanan yang diperlukan oleh tubuh sehingga terdapat komposisi yang seimbang untuk berproduksi secara optimal.

Ada dua strategi pemberian pakan pada ternak ruminansia, yang pertama pemberian pakan yang langsung dimanfaatkan oleh tubuh ternak, kedua memperbaiki keseimbangan nutrisi mikroba rumen (Preston, 1995). Strategi pertama memberikan pakan konsentrat. Konsentrat merupakan pakan yang mudah difermentasikan, sehingga merangsang pertumbuhan mikroba rumen yang mempercepat kemampuan mencerna serat kasar dan meningkatkan kadar propionat yang berguna dalam pembentukan daging (Tillman dkk, 1991). Strategi yang kedua yaitu dengan pemberian UMB.

*UMB* adalah pakan tambahan atau suplemen nutrisi untuk ternak ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat-zat makanan yang terbuat dari bahan utama molasses (tetes tebu) sebagai sumber energi, pupuk urea sebagai sumber nitrogen (protein) dan bahan lain yaitu ultra mineral, garam halus, dedak padi dan kapur. Pakan tambahan atau suplemen nutrisi ini dapat juga disebut sebagai “permen jilat” atau “permen sapi” (Dinas Peternakan Kabupaten Brebes, 1990). Hatmono dan Indriyadi (1997) menyatakan bahwa, sumber energi dan protein perlu tersedia dalam komposisi pakan yang bermutu untuk mendukung proses pencernaan yang efisien. Urea digunakan dalam UMB sebagai sumber nitrogen non protein (NPN) yang diperlukan dalam proses fermentasi dalam rumen sehingga sangat bermanfaat bagi ternak ruminansia.

*UMB* bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas ternak melalui peningkatan sintesa protein oleh mikroba di dalam rumen, peningkatan pencernaan pakan dan peningkatan konsumsi

pakan yang semuanya itu akan memberikan keseimbangan yang lebih baik, kebutuhan ternak untuk tumbuh, berproduksi, meningkatkan populasi mikroorganisme rumen sehingga kebutuhan serat kasar sebagai media hidupnya akan meningkat pula. Selain itu juga pemberian UMB akan meningkatkan konsumsi pakan oleh ternak, sehingga produksi ternak akan daging akan meningkat pula. Manfaat lainnya juga yaitu: ternak akan terhindar dari efisiensi vitamin dan mineral, malnutrisi karena rendahnya nilai gizi pakan dan juga dapat meningkatkan produksi ternak. UMB sebagai pakan tambahan atau suplemen tambahan dengan kadar protein, energi dan mineral yang cukup dapat digunakan untuk ternak-ternak yang dikandangkan atau di gembalakan. Dosis pemberian UMB menurut Hatmono dan Indriyani (1997) yaitu pemberian UMB pada sapi usia dara dan dewasa membutuhkan 200-400 gr/ekor/hari sedangkan untuk pedet yang telah mengonsumsi rumput membutuhkan 150-250 gr/hari/ekor. Pakan tambahan ini di konsumsi ternak dengan cara menjilati dan diberikan dengan cara meletakkan di tabung bambu atau kotak pakan. UMB diberikan pada pagi hari dengan jumlahnya sesuai dengan tingkat konsumsi yang dianjurkan pada setiap jenis ternak dan ternak akan menyesuaikan dengan kebutuhannya sendiri.

Kegiatan sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Urea Molasses Blok (UMB) ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 bertempat di Balai Kelompok Tani Ternak Kebon Telaga. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi terkait UMB, selanjutnya menyiapkan alat seperti timbangan, wadah (ember) dan cetakan dan bahan yaitu urea, molasses, garam, kapur, dedak padi dan ultra mineral kemudian dilanjutkan dengan pembuatan UMB.

Dengan adanya pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan UMB diharapkan masyarakat dapat menerapkan dan menggunakan UMB sebagai pakan tambahan atau suplemen nutrisi bagi ternaknya untuk meningkatkan produktivitas dan produksi ternak. Dengan adanya inovasi ini, secara ekonomi akan sangat membantu masyarakat sehingga tidak harus membeli pakan tambahan atau siplemen nutrisi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ternaknya. Hasil dari kegiatan ini yaitu Urea Molasses Blok sebanyak 2 kg. Pakan tambahan yang telah dihasilkan ini dibuat oleh kelompok KKN bersama warga setempat.



Gambar 1. Proses pembuatan UMB



Gambar 2. Proses mencetak UMB



Gambar 3. Hasil cetakan UMB



Gambar 4. Foto bersama dengan kelompok peternak

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, sosialisasi dan pelatihan pembuatan UMB telah berhasil dilaksanakan dengan baik dengan indikator pemahaman dan keterampilan peternak sapi menjadi bertambah mengenai produk UMB dan cara pembuatannya. Kedua, peternak lebih lanjut berkeinginan membuat produk UMB secara mandiri untuk dikonsumsi oleh ternaknya sendiri, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas ternak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Tematik Pertanian Maju dan Berkelanjutan Universitas Mataram tahun 2023 atas dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas semua masukan selama KKNT berlangsung dan terima kasih kepada Desa Pringgasela Timur Kecamatan Pringgasela dan atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Peternakan Kabupaten Brebes. 1990. *Teknologi Penyuluhan Peternakan*. Kabupaten Brebes.
- Hatmono, H dan H. Indriyani. 1997. *Urea Molasses Block Pakan Suplemen Ternak Minansia*, Trubus Agriwidya. Unggaran. dan I. Hastoro. 1997. *Urea Molasses Block Pakan Suplemen Ternak Ruminansia*. Trubus Agriwijaya. Yogyakarta.
- Suharyono, Sutanto, H., Purwanti, Y., Martanti, Agus, A. dan Utomo, R. 2014. The Effect of Urea Molasses Multi-Nutrient and Medicated Block for Beef Cattle, Beef and Dairy Cow. *Atom Indonesia*. Vol. 40, No. 2, hal. 77-87.
- Susanto, E. 2013. Kajian Suplementasi *Plant Extract Urea Molasses Multinutrient Block (UMMB)* Dalam Ransum Ternak Ruminansia Korban Erupsi Gunung Berapi Di Indonesia. *Jurnal Ternak*.

Vol. 4, No. 1, hal. 26-38.

Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, S. Lebdosoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Preston, T.R. 1995. *Tropical Animal Feeding*. Universitas of Agriculture and Forestry:Viam hlm: 109-112.